

## ABSTRAK

### PERBEDAAN RESPON KRIOTERAPI PADA PASIEN DENGAN NEOPLASIA INTRAEPITELIAL SERVIKS DERAJAT RENDAH DAN TINGGI BERDASARKAN DNA HPV

*Elvita Asril*, Syahredi SA, Erkadius

Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Tujuan:** Mengetahui efektivitas krioterapi pada neoplasia intraepitelial serviks berdasarkan derajat keparahan menggunakan DNA HPV

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan *posttest control group design* di poliklinik onkologi ginekologi RSUP Dr. M. Djamil, Padang sejak September 2015 – Juni 2016. Didapatkan sampel penelitian sebanyak 32 orang yang dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu kelompok dengan neoplasia intraepithelial (NIS) derajat rendah dan tinggi, masing-masing kelompok memiliki sampel sebanyak 16 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Semua pasien ditatalaksana sesuai standar prosedur, ditatalaksana dengan krioterapi dan dilakukan pemeriksaan DNA HPV. Pada kelompok pertama dilakukan pemeriksaan DNA HPV sebelum dan setelah tindakan krioterapi, sedangkan pada kelompok kedua dilakukan pemeriksaan DNA HPV setelah krioterapi. Pemeriksaan DNA HPV setelah krioterapi dilakukan dalam waktu 3-6 bulan setelahnya.

**Hasil:** Diperoleh hasil DNA HPV yang negatif pada seluruh sampel di kedua kelompok setelah krioterapi.

**Kesimpulan :** Krioterapi memiliki efek dalam *clearance* virus HPV pada pasien dengan displasia derajat tinggi.

**Kata Kunci :** Krioterapi, Neoplasia intraepitelial serviks, DNA *Human papillomavirus*.